

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengaruh jumlah uang beredar pada hasil pengujian terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 5,630 dan nilai t_{tabel} dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 5\%$, $df (n-k-1 = 36-1-1 = 34)$ sehingga didapat t_{tabel} sebesar 1,69092. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,630 > 1,69092$ dan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dikatakan signifikan yang artinya secara parsial variabel independen (x) yakni jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni inflasi (y).
2. Berdasarkan tabel diatas angka R (koefisien korelasi) sebesar 0,695. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara jumlah uang beredar terhadap inflasi. Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) 0,483 = sebesar 48,3%. Artinya jumlah uang beredar berpengaruh terhadap inflasi sebesar 48,3% dan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. SARAN

1. Bagi Bank Indonesia

Bank Indonesia dapat menekan inflasi melalui pengurangan jumlah uang beredar di masyarakat dengan cara menaikkan tingkat suku bunga yang tinggi sehingga masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya di Bank.

2. Bagi Pemerintah

Pengendalian inflasi melalui kebijakan moneter dapat dicapai dengan pengendalian jumlah uang beredar. Peningkatan jumlah uang beredar seharusnya sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan disesuaikan dengan sasaran inflasi dari Bank Indonesia. Bank Indonesia dapat menekan inflasi melalui pengurangan jumlah uang beredar di masyarakat dengan cara menaikkan tingkat suku bunga yang tinggi sehingga masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya di Bank.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah sampel dengan periode yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang representatif. Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penggunaan variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap tingkat inflasi Indonesia.